

PEMANFAATAN LAYANAN KOLEKSI DIGITAL DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG MENGUNAKAN MODEL EUCS (END USER COMPUTING SATISFACTION)

Fatma Wati Khotimah¹, Marlini².

¹Perpustakaan dan Ilmu Informasi, ²Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: fatmawatikhotimah12@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the use of digital collection services at the Padang State University Library UPT using the EUCS (End User Computing Satisfaction) model. This study uses a quantitative type with a descriptive method. The population in this study is the average number of visitors who come to the digital collection service at the Padang State University Library from January to December 2021 totaling 3,112 members with a sample of 97 people. Sampling was determined based on a simple random sampling technique, namely a random sampling technique without regard to the existing strata in the population. The results of this study are the use of digital collection services at the Padang State University Library UPT using the EUCS (End User Computing satisfaction) model with 5 dimensions with an average score of 3.19. The content dimension obtained an average score of 3.26 which is on a positive interval scale, namely there is user satisfaction because digital collection services provide information according to user needs and have complete information. The accuracy dimension obtained an average score of 3.11 which is on a positive interval scale, namely there is user satisfaction because the information generated by digital collection services is accurate. The format dimension obtained an average score of 3.14 is on a positive interval scale, namely there is user satisfaction. The aesthetic/beauty side of the interface contained in the digital collection service system has an effect on both the search and the information displayed in PDF form. The ease of use dimension obtained an average score of 3.19 on a positive interval scale. There is user satisfaction due to the ease of users in accessing information, clarity of instructions in accessing information on digital collection services, adequacy of computers and users finding information with the keywords used. The timeliness dimension obtained an average score of 3.23 which is on a positive interval scale, namely there is user satisfaction because digital services provide the latest information provided on digital services and the desired information.

Keywords: Digital Collection Service, Collection Beneficiary, EUCS Model



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi mengakibatkan tingkat pencarian informasi juga meningkat, sehingga menciptakan keingintahuan untuk mencari informasi yang tepat dan akurat oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan perkembangannya teknologi informasi ini penunjang dalam pencarian informasi, terutama pencarian informasi di perpustakaan, dimana perpustakaan untuk tempat pencarian informasi, mengakses dan mendapatkan informasi, baik informasi dalam bentuk tercetak maupun informasi dalam bentuk digital.

Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Negeri Padang memiliki beberapa jenis layanan perpustakaan yaitu layanan administrasi, layanan sirkulasi, layanan koleksi umum, layanan referensi, layanan pojok coner dan layanan koleksi digital. Salah satu perguruan tinggi yang harus memperhatikan kualitas layanan dalam menciptakan kepuasan pemustaka yaitu perpustakaan Universitas Negeri Padang. Adapun dalam menciptakan kepuasan pemustaka perpustakaan menyediakan fasilitas dan layanan yang

bisa menunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dalam pemenuhan informasi yaitu layanan koleksi digital. Menurut Pertiwi, (2019) Koleksi digital adalah koleksi perpustakaan atau arsip yang dikonversikan ke dalam format yang terbaca oleh mesin (*machine readable format*) untuk tujuan pelestarian atau menyediakan akses elektronik. Berdasarkan obsevasi yang penulis lakukan terkait dengan pemanfaatan layanan koleksi digital pada Perguruan Tinggi dimana layanan koleksi digital ini menyediakan berbagai koleksi dalam bentuk elektronik yang berupa DVD CD room, e-book, e-jurnal, data base, bibliografi, laporan penelitian, makalah, karya ilmiah, tugas akhir, skripsi, proseding tesis dan disertasi.

Dalam hal ini layanan koleksi digital berperan penting sebagai penunjang publikasi media komunikasi penelitian dan sejenisnya. Mahasiswa, dosen dan peneliti di tuntut untuk memanfaatkan layanan koleksi digital untuk mencari informasi dari berbagai jurnal, karya ilmiah, laporan penelitian, tugas akhir, makalah, skripsi, proseding, tesis dan disertasi. Di dalam menggunakan layanan koleksi digital informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka tidak boleh mengcopy pastekan atau memfoto informasi yang diperlukan oleh pemustaka, hanya boleh untuk memprint dan itupun dibatasi oleh pustakawan. Jadi, pemustaka masih merasa lebih enak membaca dari tercetak dari pada di komputer. Model tampilan jurnal, makalah, karya ilmiah, tugas akhir, e-book, skripsi, tesis, disertasi dan proseding secara acakan dan susunan tahunnya pun tidak beraturan, tampilan yang digunakan dalam layanan koleksi digital dalam bentuk pdf.

Jumlah pengunjung ke layanan koleksi digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri padang dari bulan Januari sampai Desember sebanyak 3.112 anggota pengunjung. Layanan koleksi digital mempunyai 30 unit komputer yang disediakan oleh perpustakaan Universitas Negeri Padang untuk membantu pemustaka dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Namun, dalam 30 unit komputer masih ada beberapa komputer yang tidak bisa digunakan atau dikelola dengan baik dikarenakan layarnya tidak hidup, terkendala di mouse, terkendala di jaringan internet maka terjadi *error* dalam mengakses informasi.

Di ruangan layanan koleksi digital yang disediakan hanya memiliki 30 komputer. Pemustaka hanya menggunakan layanan koleksi digital di waktu untuk membuat tugas akhir atau skripsi untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Pemustaka berkunjung ke layanan koleksi digital dihari-hari tertentu tetapi yang paling ramai pemustaka berkunjung ke layanan koleksi digital di mulai dari hari senin sampai kamis. Pada saat ramai pengunjung, tidak ada komputer yang tidak dipakai dan harus menunggu antrian disaat ingin mencari informasi, Jaringan yang digunakan oleh layanan koleksi digital hanya bisa gunakan dalam ruangan tersebut. jaringan yang dihubungkan di komputer layanan koleksi digital tidak bisa dihubungkan ke laptop pribadi takutnya pustakawan jika jaringan komputer dihubungkan ke leptop pribadi pemustaka takut terjadi mengcopy pastekan informasi yang diperlukan oleh pemustaka. Kemudian pemustaka hanya duduk lesehan menggunakan layanan koleksi digital untuk mencari informasi, jadi pemustaka akan mudah merasa bosan hanya duduk lesehan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Menurut Ahmad Irfan (2018) berpendapat Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah sarana penunjang didirikan untuk mendukung kegiatan civitas akademik, dimana perguruan tinggi itu berada. Dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi disebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

EUCS adalah evaluasi secara menyeluruh dari pengguna sistem informasi berdasarkan pengalaman pemakaian mereka dalam menggunakan sistem informasi tersebut Oktavia dalam (Fujiyanto, 2013). Menurut Doll dan Torkzadeh dalam (D. Kurniawan et al., 2018) menyatakan bahwa terdapat lima faktor yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan sebuah sistem informasi adalah isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*).

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka-angka, kemudian data diolah dan di analisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka tersebut. Penelitian kuantitatif dipilih karena data dari penelitian ini berupa angka yang diolah dan dianalisis menggunakan rumus statistik (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pendekatan deskriptif menggambarkan fakta yang diteliti berupa subjek dan objek secara tepat. Menurut (Linarwati et al., 2016) pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang menginterpretasikan sesuatu misalnya kondisi atau hubungan yang

ada, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Penelitian ini diawali dengan mengetahui permasalahan objek yang akan diteliti yaitu bagaimana pemanfaatan layanan koleksi digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang menggunakan model *end user computing satisfaction*. Populasi dalam penelitian ini pengunjung yang datang ke layanan koleksi digital di perpustakaan Universitas Negeri Padang dari bulan Januari sampai Desember 2021 berjumlah 3.112 pengunjung. Pengambilan sampel berjumlah 97 orang. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan teknik *sample random sampling* merupakan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan karakteristik tertentu.

Intrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan: 1). wawancara, dilakukan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. 2). Observasi dilakukan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan mengamati perilaku dan permasalahan daerah penelitian. 3). Angket, menurut Sugiyono (2017) angket adalah pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dalam memanfaatkan layanan koleksi digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang dengan menggunakan model EUCS (*end user computing satisfaction*).

Teknik penganalisisan data yang peneliti gunakan dengan Aplikasi SPSS 2016 dalam rumus analisis data model EUCS (*End User Computing Satisfaction*) yaitu: 1. Pemeriksaan, Dilakukan pemeriksaan berkaitan dengan lengkap tidaknya data dan jawaban yang ada. Kegiatan di tahap ini dilaksanakan guna memperkecil tingkat kemungkinan terjadi kesalahan dalam pengisian butir kuesioner, dengan harapan mendapatkan jawaban yang valid dari responden. 2. Tabulasi, Kegiatan pada tahap tabulasi ini berkaitan dengan memasukkan serta menyusun data pada tabel yang disiapkan, guna keperluan penunjang pengolahan data.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: presentasi yang dicari

F: frekuensi jawaban

N: jumlah jawaban sampel yang diolah

Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan layanan koleksi digital UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang menggunakan model EUCS memiliki 5 indikator yaitu isi (*content*), akurat (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*). Berikut ini uraian data yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu:

a. Dimensi Isi (*Content*)

Tabel 1. Rekapitulasi kepuasan pengguna dalam pemanfaatan layanan koleksi digital pada dimensi *content*.

Tabel	Jawaban	Skor
1	Sangat Positif	3,33
2	Positif	3,18
3	Positif	3,26
Total Skor		9,77
Skor Rata-rata	Positif	3,26

Sumber penelitian: Fatma Wati Khotimah, (2022)

Skor rata-rata kepuasan pemustaka dari rekapitulasi pada dimensi *content* adalah 3,26. Skor ini berada pada skala interval 2,52 – 3,27, yang menunjukkan bahwa kepuasan pemustaka dalam pemanfaatan layanan koleksi digital pada dimensi *content* adalah positif. Positif disini menunjukkan terdapat kepuasan pemustaka dalam pemanfaatan layanan digital karena layanan digital menyediakan informasi yang relevan dan informasi atau koleksi yang lengkap. Pada dimensi ini juga terdapat beberapa responden yang memberikan respon tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini berarti masih adanya pemustaka yang masih kurang puas dengan kualitas layanan pada layanan koleksi digital, khususnya pada dimensi *content* ini.

b. Dimensi Akurat (*Accuracy*)

Tabel 2 Rekapitulasi Kepuasan Pemustaka Dalam Pemanfaatan Layanan Koleksi Digital Pada Dimensi *Accuracy*.

Tabel	Jawaban	Skor
4	Positif	3,12
5	Positif	3,22
6	Positif	3,19
7	Positif	2,80
8	Positif	3,17
9	Positif	3,16
Total Skor		18,66
Skor Rata-rata	Positif	3,11

Sumber penelitian: Fatma Wati Khotimah, (2022)

Skor rata-rata kepuasan pemustaka dari rekapitulasi pada dimensi *accuracy* adalah 3,11. Skor ini berada pada skala interval 2,52 – 3,27, yang menunjukkan bahwa kepuasan pemustaka pada dimensi *accuracy* adalah positif. Positif disini menunjukkan terdapat kepuasan pemustaka dalam pemanfaatan layanan digital, karena informasi yang yang disediakan akurat, efisien, bebas dari kesalahan, serta dapat dipercaya. Pada dimensi ini juga terdapat beberapa responden yang memberikan respon tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini berarti masih adanya pemustaka yang masih kurang puas dengan kualitas layanan pada layanan digital, khususnya pada dimensi *accuracy* ini.

c. Dimensi Bentuk (*Format*)

Tabel 3. Rekapitulasi kepuasan pemustaka dalam pemanfaatan layanan koleksi digital Pada dimensi *format*.

Tabel	Jawaban	Skor
10	Positif	3,18
11	Positif	3,10
Total skor		6,28
Total Skor	Positif	3,14

Sumber penelitian: Fatma Wati Khotimah, (2022)

Skor rata-rata kepuasan pemustaka dari rekapitulasi pada dimensi *accuracy* adalah 3,14. Skor ini berada pada skala interval 2,52 – 3,27, yang menunjukkan bahwa kepuasan pemustaka pada dimensi *format* adalah positif. Positif disini menunjukkan terdapat kepuasan pemustaka dalam pemanfaatan layanan koleksi digital, karena Sisi estetika/keindahan tampilan antar muka yang terdapat pada sistem layanan koleksi digital berpengaruh baik pada penelusuran dan informasi yang ditampilkan dalam bentuk Pdf. Pada dimensi ini juga terdapat beberapa responden yang memberikan respon tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini berarti masih adanya pemustaka yang masih kurang puas dengan kualitas layanan pada layanan digital, khususnya pada dimensi *format* ini.

d. Dimensi Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*)

Tabel 4 Rekapitulasi Kepuasan Pemustaka dalam pemanfaatan layanan koleksi digital pada Dimensi *ease of use*.

Tabel	Jawaban	Skor
12	Sangat Positif	3,32
13	Positif	3,22
14	Positif	3,07
15	Positif	3,17
Total Skor		12,78
Skor Rata-Rata	Positif	3,19

Sumber penelitian: Fatma Wati Khotimah, (2022)

Skor rata-rata kepuasan pemustaka dari rekapitulasi pada dimensi *ease of use* adalah 3,19. Skor ini berada pada skala interval 2,52 – 3,27, yang menunjukkan bahwa kepuasan pemustaka pada dimensi *ease of use* adalah positif. Positif disini menunjukkan terdapat kepuasan pemustaka dalam pemanfaatan layanan koleksi digital, karena kemudahan pengguna dalam mengakses informasi, kejelasan petunjuk dalam mengakses informasi pada layanan koleksi digital, kecukupan komputer dan pengguna menemukan informasi dengan kata kunci yang digunakan. Pada dimensi ini juga terdapat beberapa responden yang memberikan respon tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini berarti masih adanya

pemustaka yang masih kurang puas dengan kualitas layanan pada layanan digital, khususnya pada dimensi *ease of use* ini.

e. Dimensi Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Tabel 5 Rekapitulasi Kepuasan Pemustaka dalam pemanfaatan layanan koleksi digital pada Dimensi *Timeliness*.

Tabel	Jawaban	Skor
16	Positif	3,21
17	Positif	3,19
18	Positif	3,24
19	Sangat Positif	3,28
Total Skor		12,92
Skor Rata-Rata	Positif	3,23

Sumber penelitian: Fatma Wati Khotimah, (2022)

Skor rata-rata kepuasan pemustaka dari rekapitulasi pada dimensi *timeliness* adalah 3,23. Skor ini berada pada skala interval 2,52 – 3,27, yang menunjukkan bahwa kepuasan pemustaka pada dimensi *timeliness* adalah positif. Positif disinimaksudnya yaitu terdapat kepuasan pemustaka dalam pemanfaatan layanan koleksi digital, karena layanan digital menyediakan informasi terbaru yang disediakan pada layanan digital serta ketepatan waktu sistem dalam menampilkan hasil penelusuran pada layar. Pada dimensi ini juga terdapat beberapa responden yang memberikan respon tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini berarti masih adanya pemustaka yang masih kurang puas dengan kualitas layanan pada layanan digital, khususnya pada dimensi *timeliness* ini.

Pada bagian pembahasan, akan tertuang secara tertulis mengenai penjelasan dari analisis data yang sebelumnya telah dilakukan mengenai pemanfaatan layanan koleksi digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang menggunakan model EUCS (*End User Computing Satisfaction*) yang terdiri dari 5 dimensi yaitu dimensi isi (*content*), akurat (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*).

Tabel 6 Rekapitulasi kepuasan pemustaka dalam memanfaatkan layanan koleksi digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang Menggunakan model EUCS dengan 5 Dimensi.

Variabel	Jawaban	Skor
<i>Content</i>	Positif	3,26
<i>Accuracy</i>	Positif	3,11
<i>Format</i>	Positif	3,14
<i>Ease Of Use</i>	Positif	3,19
<i>Timeliness</i>	Positif	3,23
Skor total		15,93
Skor rata-rata	Positif	3,19

Sumber penelitian: Fatma Wati Khotimah, (2022)

Skor rata-rata kepuasan pemustaka dalam memanfaatkan layanan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang menggunakan model EUCS adalah 3,19. Skor ini berada pada skala interval 2,52-3,27, yang menunjukkan bahwa kepuasan pemustaka dalam memanfaatkan layanan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang menggunakan model EUCS yang memuat 5 dimensi adalah positif. Positif disini maksudnya yaitu berdasarkan seluruh pernyataan sesuai dengan indikator pada 5 dimensi EUCS, terdapat kepuasan pemustaka dalam memanfaatkan layanan koleksi digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

1. Pemanfaatan Layanan Koleksi Digital

Pemanfaatan layanan koleksi advanced di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang menggunakan model EUCS memiliki 5 indikator yang penulis teliti terkait dengan indikator dimensi isi (*content*), dimesi akurat (*accuracy*), dimensi bentuk (*format*), dimensi kemudahan pengguna (*ease of use*), ketepatan waktu (*timeliness*), maka, dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu:

a. Dimensi Isi (*Content*)

Content merupakan pengukuran kepuasan pemustaka dilihat dari sisi isi. Berdasarkan hasil analisis data, indikator dimensi *content* ini memiliki 3 butir pernyataan yang memiliki 1 butir pernyataan di antaranya memiliki kepuasan pemustaka 2 positif dan 1 sangat positif. Positif maksudnya terdapat kepuasan pemustaka, hal ini dikarenakan layanan koleksi digital menyediakan informasi yang tepat dan benar, kemudian menemukan informasi yang di perlukan di layanan koleksi digital. Sedangkan sangat positif maksudnya terdapat tingkat kepuasan yang tinggi, hal ini dikarenakan layanan koleksi digital memberikan informasi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan pendapat di atas layanan koleksi digital menyediakan informasi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Menurut Jati et al., (2020) mengukur kepuasan pemustaka salah satunya dilihat dari sisi isi yang disediakan oleh sistem karena dari kelengkapan dalam penyediaan informasi sesuai kebutuhan pengguna menjadi landasan yang penting agar dapat menciptakan kepuasan yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan, secara keseluruhan berdasarkan seluruh butir pernyataan sesuai dengan indikator, dimensi *content* memiliki kepuasan pemustaka yang positif. Positif maksudnya terdapat kepuasan pemustaka yang dikarenakan informasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan, informasi lengkap, serta informasi bermanfaat bagi pemustaka.

b. Dimensi Akurat (*Accuracy*)

Accuracy merupakan pengukuran kepuasan pemustaka yang dilihat dari sisi keakuratan pada layanan koleksi digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Berdasarkan dari analisis data, terdapat indikator dimensi *accuracy* ini yaitu informasi akurat. Menurut Lipursari (2013) informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Pada indikator ini terdapat 6 butir pernyataan, diantaranya memiliki kepuasan pemustaka positif. Positif disini maksudnya terdapat kepuasan pemustaka dalam mengakses layanan digital, hal ini dikarenakan layanan digital menyediakan informasi yang akurat, dapat dipercaya, serta informasi efisien.

c. Dimensi Tampilan (*Format*)

Format merupakan pengukuran kepuasan dilihat dari sisi *format* (dimensi tampilan). Berdasarkan analisis data pada butiran pernyataan dari indikator ini diperoleh nilai positif. Positif maksudnya terdapat kepuasan pemustaka dalam memanfaatkan layanan koleksi digital, karena layanan koleksi digital mempunyai sisi estetika/keindahan tampilan antar muka yang terdapat pada sistem layanan koleksi digital berpengaruh baik pada penelusuran dan informasi yang ditampilkan dalam bentuk pdf. Hal ini dapat disimpulkan, bahwa layanan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang mempunyai sisi estetika/keindahan tampilan antar muka yang terdapat pada sistem layanan koleksi digital dan informasi yang ditampilkan dalam bentuk pdf.

Pada dimensi *format* (tampilan), menurut Ulfa (dalam Jati et al., 2020) suatu sistem akan dikatakan gagal apabila desain yang ditampilkan tidak sesuai dengan struktur dan tujuan dari organisasinya. Maka dari suatu sistem harus dirancang sedemikian rupa, sehingga pada saat mengakses layanan koleksi digital merasa tertarik untuk mengakses dan memanfaatkan layanan koleksi digital serta tidak bosan saat mengaksesnya. Fitur yang tersedia pada layanan koleksi digital juga harus mudah dimengerti dan memudahkan pengguna dalam menggunakan, sehingga pengguna tidak merasa kesulitan dengan fitur-fitur tersebut

d. Ease Of Use (Kemudahan Pengguna)

Ease of use merupakan pengukuran kepuasan pemustaka dilihat dari sisi kemudahan pengguna atau *user friendly*. Pada dimensi *ease of use* terdapat indikator yaitu *user friendly*. *Easy of use* maksudnya sistem layanan koleksi digital memudahkan untuk mengakses informasi. Hasil analisis data pada butir pernyataan dari indikator yang diperoleh nilai positif. Positif maksudnya terdapat kepuasan pemustaka dalam memanfaatkan layanan koleksi digital, karena memudahkan pengguna dalam mengakses informasi yang dibutuhkan pengguna, kecukupan komputer dalam mengakses informasi. Hal ini dapat disimpulkan, bahwa layanan koleksi digital yang disediakan perpustakaan Universitas Negeri Padang memudahkan pengguna dalam memanfaatkan layanan koleksi digital, sehingga dapat memudahkan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Selanjutnya dimensi *ease of use* (kemudahan pengguna). Pada sistem informasi, sistem tersebut harus memiliki sifat yang *user friendly*. Menurut Zulkifli (dalam Rukaiyah, 2014) *easy of use* artinya orang dapat menggunakan perangkat lunak aplikasi atau sistem dengan mudah tanpa memerlukan pelatihan teknis. Kemudian, *easy to use* ini juga diartikan sebagai sistem yang ramah pengguna atau tidak menyulitkan pengguna. Selanjutnya, menurut Rasman (dalam Jati et al., 2020) dimana pada *ease of use* (dimensi kemudahan pengguna) suatu sistem dikatakan *user friendly* ketika sistem tersebut memberikan kemudahan pada saat pemustaka menggunakan terutama ketika pertama kali menggunakan. Adapun

pada layanan digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang sistem informasinya sudah bersifat *user friendly*. Hal ini dapat dikarenakan oleh sistem pada layanan koleksi digital dapat memudahkan pengguna untuk memanfaatkan informasi yang ada di layanan koleksi digital untuk sebuah rujukan atau referensi.

Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan, berdasarkan seluruh butir pernyataan sesuai dengan indikator, dimensi *ease of use* memiliki kepuasan pemustaka yang positif. Hasil yang positif menunjukkan terdapat kepuasan pemustaka. Hal ini karena layanan koleksi digital memudahkan pemustaka untuk mengakses dan memanfaatkan layanan koleksi digital untuk mencari informasi yang dibutuhkan, kecukupan komputer, dan memberikan kejelasan petunjuk dalam mengakses informasi pada layanan koleksi digital karena dalam mencari informasi pemustaka secara langsung menggunakan komputer yang ada dalam layanan koleksi digital untuk memanfaatkan dan mengakses informasi yang dibutuhkan.

e. **Timeliness (Ketepatan Waktu)**

Timeliness merupakan pengukuran kepuasan pemustaka dilihat dari sisi ketepatan waktu. Pada dimensi *timeliness* ini terdapat indikator yaitu *up to date*. *Up to date* maksudnya sistem menyediakan informasi sesuai dengan perkembangan yang ada atau menyediakan informasi terbaru. Hasil analisis data, memiliki 4 butir pernyataan diantaranya memiliki kepuasan pemustaka 3 positif dan 1 sangat positif. Positif maksudnya terdapat kepuasan pemustaka dalam memanfaatkan layanan koleksi digital, karena informasi mudah didapatkan saat mengakses layanan koleksi digital, menyediakan informasi terbaru, dan informasi yang diinginkan. Sedangkan sangat positif maksudnya terdapat tingkat kepuasan pemustaka yang tinggi, hal ini dikarenakan layanan koleksi digital dapat membantu dalam melakukan proses pencarian informasi dengan sangat cepat. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa koleksi yang tersedia pada layanan koleksi digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah menyediakan informasi terbaru serta informasi yang diinginkan, sehingga tercipta kepuasan pemustaka. Jadi dapat disimpulkan keseluruhan berdasarkan seluruh butir pernyataan sesuai dengan indikator, dimensi *timeliness* memiliki kepuasan pemustaka yang positif. Hasil yang positif menunjukkan terdapat kepuasan pemustaka, hal ini dikarenakan layanan koleksi digital telah menyediakan informasi terbaru, mampu memberikan informasi yang diinginkan, dan membantu dalam melakukan proses pencarian informasi dengan sangat cepat. Mengukur tingkat kepuasan pemustaka dilihat dari *timeliness*, hal ini dikarenakan setiap pemustaka selalu menginginkan informasi yang baru dan tidak ketinggalan. Ketepatan waktu untuk memberikan informasi juga berlaku di perpustakaan. Tidak hanya itu, ketepatan waktu pada sistem menampilkan hasil penelusuran informasi yang dibutuhkan pemustaka juga diinginkan pemustaka.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat pemanfaatan layanan koleksi computerized di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang menggunakan model EUCS (*End User Computing Satisfaction*), yang cukup ideal menggunakan layanan koleksi digital dari 5 konten. indikator dimensi (*content*) diperoleh rata 3,26 berada pada skala stretch positif, dimensi ketelitian (*accuracy*) skor rata 3,11 berada pada skala span positif, dimensi bentuk (*format*) diperoleh skor rata 3,14 berada pada skala stretch positif, dimensi kenyamanan pengguna (*ease of use*) diperoleh rata 3,19 berada pada skala stretch positif, dimensi ketepatan waktu (*timeliness*) diperoleh skor rata 3,23 berada pada stretch positif. Jadi, dari indikator 5 dimensi tersebut memiliki skor rata sebesar 3,19 dengan skala interval positif atau cukup ideal.

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik hasil analisis data dan pembahasan, maka penulis ingin memberi saran yaitu: pertama, bagi pemustaka, penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan mahasiswa Universitas Negeri Padang dapat memanfaatkan layanan koleksi digital yang disediakan oleh perpustakaan dengan baik. kedua, pihak pustakawan perpustakaan Universitas Negeri Padang, penelitian ini diharapkan agar menjadi pertimbangan dalam meningkatkan lagi kepuasan pemustaka dalam segi apapun saat mengakses layanan koleksi digital yang ada di perpustakaan, selain itu pihak pustakawan sebaiknya meningkatkan kualitas pada layanan koleksi digital seperti menambah komputer yang ada dalam layanan koleksi digital karena sering terjadi *error* atau komputer tidak bisa digunakan untuk mengakses informasi. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan yang relevan tentang kepuasan pemustaka dan bahan dasar dalam menjadi solusi jika layanan yang disediakan di perpustakaan kurang baik.

Referensi

-
- Ahmad Irfan, S. F. (2018). Peranan Perpustakaan Dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. *AL Maktabah*, 3(2), 61–65. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1372>
- Fujianto, A. (2013). Analisis Kepuasan Pengguna Akhir Aplikasi PIn Mobile Menggunakan Metode Eucs (End User Computing Satisfaction) Berdasarkan Prospektif Pelanggan Pt.PIn (Persero) Up3 Jember Skripsi. *Digital Repository Universitas Jember*.
- Kurniawan, D., Zusrony, E., & Kusumajaya, R. A. (2018). Analisa Persepsi Pengguna Layanan Payment Gateway Pada Financial Technology Dengan Metode Eucs. *Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta*, 4(3), 1–5.
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of Management*, 2(2), 1.
- Lipursari, A. (2013). Peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan. *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 5(1), 26–37. <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/154>
- Lumamuly, A. N., & Yuniwati. (2017). Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Iain Salatiga Dalam Menunjang Penulisan Skripsi Mahasiswa Iain Salatiga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(2), 101–110. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23116>
- Pratiwi, D. (2019). Efektifitas Layanan Koleksi digital Pada Perpustakaan Universitas Surabaya. *Univesitas Erlangga*.
- Rukaiyah. (2014). *Analisa Aplikasi E-Voting Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Negeri Padang Berdasarkan Kerangka Kerja End-User Computing Satisfaction*. Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Yusma Sari, R., & Masruri, A. (2021). Tahapan Pengembangan Koleksi Disabilitas Di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2), 1045. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i2.44674>